



E-Learning of Information Technology for Desa Pagar Pinang

*Debora Exaudi*¹

¹[Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia]

Abstract. Learning media in general is a tool for teaching and learning. Everything that can be used to stimulate the thoughts, feelings, attention and abilities or skills of students so as to encourage the learning process. This limitation is quite broad and includes the understanding of resources, environment, people and methods used for learning / training purposes. Barriers to the use of teaching aids in supporting student interest in learning, obstacles include: conditioning students' attention to learning with teaching aids, teacher learning methods that tend to be less varied so that students are less enthusiastic in learning if the teacher is monotonous, the teaching aids available in schools are incomplete, making teaching aids in accordance with the material and student input is difficult, the minimum time to prepare learning with teaching aids.

Keyword: Information Technology, Marketing, Society

Abstrak. Pentingnya teknologi informasi dan teknologi dirasa penting untuk berdayakan desa. Sehingga diharapkan mampu memaksimalkan guna pembangunan lintas sektor mulai dari ekonomi, kesehatan, pendidikan, hingga manajemen pemerintahan daerah. Teknologi Informasi telah banyak digunakan untuk mendukung proses bisnis yang terjadi pada perusahaan, baik bidang ekonomi maupun perbankan. Dengan hadirnya aplikasi-aplikasi dan layanan e-bussiness, e-commerce, e-banking dan lain-lain. Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya menyebabkan setiap pelaku bisnis merasa perlu menerapkan teknologi informasi dalam lingkungan kerja. Dalam ekonomi pertanian, hasil usaha tani, hasil panen, atau sangat sering disingkat hasil saja, adalah besaran yang menggambarkan banyaknya produk panen usaha tani yang diperoleh dalam satu luasan lahan dalam satu siklus produksi.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Pemasaran, Masyarakat

Received 15 March 2022 | Revised 18 March 2022 | Accepted 05 April 2022

1. Pendahuluan

Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information technology (IT)* adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi. Teknologi informasi menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Contoh dari Teknologi Informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telepon, TV, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti genggam modern (misalnya ponsel).

*Corresponding author at: Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia

E-mail address: dexasi84@gmail.com

Pemasaran (bahasa Inggris: *marketing*) adalah aktivitas, serangkaian institusi, dan proses menciptakan, mengomunikasikan, menyampaikan, dan mempertukarkan tawaran yang bernilai bagi pelanggan, klien, mitra, dan masyarakat umum

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah interaktif yang dipilih untuk menyampaikan pelatihan yang dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu tahap peninjauan lapangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Tahap peninjauan lapangan dimulai dari menentukan peserta pelatihan yaitu masyarakat desa pagar pinang, persiapan berbagai administrasi yang diperlukan, melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Pagar Pinang, persiapan narasumber yang kompeten dan relevan, serta persiapan jadwal kegiatan. Tahap implementasi berupa paparan menggunakan teknologi informasi (ceramah), tanya jawab (interaktif), serta praktek pemasaran. Berikutnya tahap terakhir yaitu tahap evaluasi, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu evaluasi terhadap implementasi kegiatan yang telah disusun baik tugas ketua tim pelaksana ataupun anggota tim pelaksana. Adapun tempat dilakukannya sosialisasi teknologi informasi di era teknologi industri 4.0 untuk mendukung pemasaran hasil panen masyarakat desa pagar pinang.

3. Hasil dan Pembahasan

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat desa pagar pinang. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Februari 2020 di Desa Pagar Pinang yang diikuti 23 orang. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah Dosen program studi Matematika FMIPA dan dosen program studi Teknik Mesin Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah interaktif yang dipilih untuk menyampaikan pelatihan, dimulai dengan pembukaan yaitu doa dan perkenalan. Dilanjut ke tahap inti ceramah dari masing-masing narasumber dimana masing narasumber di beri waktu maksimal 50 menit untuk pemaparan, kemudian dilanjut dengan sesi tanya jawab dan untuk penutupan diakhiri dengan praktek pemasaran menggunakan teknologi informasi.



Gambar 1. Foto Bersama Kepala Desa, Masyarakat, Dosen dan Mahasiswa/i UHKBPNP

4. Kesimpulan

Masyarakat pedesaan membutuhkan informasi ekonomi, pendidikan, pemerintahan, kesehatan dan lain sebagainya. Kami menyarankan beberapa hal yaitu bahwa pemanfaatan teknologi informasi perlu disebarluaskan ke berbagai daerah, termasuk daerah pedesaan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan. Pemerintah memegang peranan penting dalam optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi untuk masyarakat di pedesaan. Dengan mempermudah komunikasi, memberikan pengetahuan dan sumber informasi dan aktifitas bisnis selama 24 Jam, masyarakat desa pagar pinang dapat meningkatkan taraf hidup mereka.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Rektor Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar beserta staff nya yang telah mengizinkan kami turut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan yang sama kami tujukan untuk Dekan FMIPA dan Ketua Program Studi Matematika Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua UPT LPPM Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar beserta staff nya yang selalu membantu kami dalam sisi administratif. Selanjutnya kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa dan masyarakat Desa Pagar Pinang karena atas bantuannya pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

REFERENCES

- [1] Ade (2018). *Teknologi Informasi Untuk Masyarakat Pedesaan*. UIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta.
- [2] Depdagri (2007). *Naskah Akademik Tentang Rancangan Undang-Undang Tentang Desa*. Direktorat Pemerintahan Desa Dan Kelurahan, Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Departemen Dalam Negeri, Jakarta.
- [3] Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatus Negara nomor: 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.
- [4] Yuniadi(2019). *Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Desa*. Universitas Brawijaya: Malang.